

Pengaruh Media *Smart box* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Sumiyati¹, Amal Fauqi², Jumiaty³

^{1,2,3}STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: sumimaci068@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Submission: 2024-10-09 Accepted: 2025-01-02 Published: 2025-01-25</p> <p>Keywords: Influence; Smart Box; Pancasila; Learning Outcomes.</p>	<p>This research is motivated by the ineffectiveness of the learning process in the Pancasila subject in class IV SDN 29 Woja, especially in the application of less than optimal learning media, so that students have difficulty understanding the material. To overcome this problem, the researcher proposes the use of smart box media that is in accordance with the concrete operational stage to provide a direct impact on student understanding. The purpose of this study was to determine the effect of the use of smart box media on the Pancasila learning outcomes of class IV students of SDN 29 Woja. This study uses a quantitative approach with an experimental method. Data were collected through observation, testing, and documentation. Data analysis techniques include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results of the study showed that the use of smart box media has a significant effect on student learning outcomes, as evidenced by the results of the t-test which showed a significance value of 0.000 (<0.05). This indicates that the use of smart box media effectively improves student learning outcomes in the Pancasila subject in class IV SDN 29 Woja.</p>
Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Penyerahan: 2024-10-09 Diterima: 2025-01-02 Dipublikasi: 2025-01-25</p> <p>Kata kunci: Pengaruh; Smart Box; Pancasila; Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang efektifnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Pancasila di kelas IV SDN 29 Woja, terutama dalam penerapan media pembelajaran yang kurang optimal, sehingga siswa kesulitan memahami materi. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengusulkan penggunaan media <i>smart box</i> yang sesuai dengan tahap operasional konkret untuk memberikan dampak langsung pada pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media <i>smart box</i> terhadap hasil belajar Pancasila siswa kelas IV SDN 29 Woja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>smart box</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media <i>smart box</i> secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila di kelas IV SDN 29 Woja.</p>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika perkembangan zaman di era globalisasi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan berperan penting dalam membentuk pribadi yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, serta berkontribusi bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Ayu Rachmawati, Lara Syafin, & Prasrihamni, 2022). Pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan dalam mengubah sikap, nilai, dan kepribadian peserta didik. Agar proses pendidikan berjalan efektif, diperlukan panduan

dan pedoman yang diwujudkan melalui kurikulum dan proses pembelajaran. Kurikulum merupakan inti dari sistem pendidikan, sedangkan pembelajaran adalah implementasi dari kurikulum tersebut. Sejalan dengan itu, Naja (2020) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan belajar agar peserta didik terdorong untuk melaksanakan proses pembelajaran secara aktif. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media dan metode yang tepat, yang dapat memfasilitasi penyampaian materi secara menarik dan efektif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada siswa sekolah dasar, adalah Smart Box. Media ini dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran pada anak usia dini dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. *Smart Box* adalah alat visual berbentuk persegi

yang terdiri dari empat sisi yang memuat kartu bergambar dan kartu kata-kata. Menurut Basori (2020), media ini membantu siswa memproses informasi secara lebih aktif dengan pendekatan yang interaktif dan menarik. Media pembelajaran ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 29 Woja pada Tahun Pembelajaran 2023/2024, ditemukan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV masih didominasi oleh penggunaan buku paket. Meskipun buku paket penting dalam memfasilitasi proses belajar mengajar, penggunaan yang berlebihan dan kurangnya variasi media pembelajaran telah menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi dan cenderung pasif. Dalam wawancara dengan guru dan siswa, terungkap bahwa media pembelajaran yang menarik, seperti gambar dan audiovisual, jarang digunakan. Terbatasnya akses ke proyektor dan sumber daya lain juga menjadi kendala dalam penggunaan media yang lebih inovatif.

Kurangnya variasi dalam media pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, di mana dari 20 siswa, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (70), dengan rata-rata nilai 79,80 hingga 85,20. Sebanyak 12 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM, dengan rata-rata nilai 50,78 hingga 65,68. Masalah ini menunjukkan perlunya solusi yang lebih inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut, penggunaan media *Smart Box* dianggap sebagai salah satu solusi yang potensial. Media ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SDN 29 Woja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pendekatan inovatif seperti Pendidikan Pancasila.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini diterapkan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan media *Smart Box*, terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 29 Woja, dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* dengan mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Smart

Box* (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 29 Woja dengan jumlah 135 siswa, sedangkan sampel yang diambil adalah 20 siswa kelas IV yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran, dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah dan hasil belajar siswa, serta tes yang terdiri dari pretest dan posttest dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Instrumen penelitian berupa soal tes, modul ajar, serta instrumen observasi guru dan siswa digunakan untuk mengukur keterlaksanaan media *Smart Box* dan pemahaman siswa terhadap materi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas dengan uji Levene Statistic, dan uji hipotesis dengan uji t-test untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil pretest dan posttest. Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan selisih antara nilai pretest dan posttest. Hasil dari uji N-Gain diinterpretasikan sesuai dengan kategori efektivitas, yang dinyatakan dalam persentase untuk menentukan apakah penggunaan media *Smart Box* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian dari kumpulan data yang didapat ketika melakukan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja berupa Pretest dan Posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan dilakukan, Pretest ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Sedangkan Posttest diberikan setelah perlakuan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan adalah tes yang digunakan pada Pretest dan Posttest dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa melalui tes kognitif sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. Berikut disajikan hasil Analisis Data Hasil Belajar (Pretest dan Posttest)

1. Analisis Deskriptif

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar Pretest dan Posttest. Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum diterapkan media *Smart box* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan Posttest bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan media *Smart box*. Adapun data hasil belajar Pretest dan Posttest sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa

No	Inisial	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	A R	55	75
2	A M A	75	85

3	A P	45	75
4	D	50	75
5	FR	80	100
6	F	65	85
7	F	50	75
8	J A P	95	100
9	K I	75	95
10	M A	65	75
11	M F	70	85
12	M	60	85
13	N N	70	85
14	N M	65	80
15	M	45	75
16	O Z S	75	85
17	P A	55	75
18	R R	40	75
19	R S	80	95
20	S	70	80
Jumlah nilai		1285	1660
Nilai rata-rata		64,25	83

Hasil pretest pada 9 siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan ada 11 siswa yang mendapatkan nilai rendah dengan jumlah nilai keseluruhan dari pretest sebanyak 1285 dan nilai rata-rata sebanyak (64,25). Sedangkan dari hasil posttest rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi yaitu dengan jumlah nilai keseluruhan dari posttest sebanyak 1660 dan nilai rata-rata sebanyak (83,00).

Tabel 2. Descriptive Statistics Data Hasil Belajar Siswa Kelas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor rata-rata Pretest yaitu $64,25 < 83,00$ skor rata-rata Poster

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas hasil uji nilai normalitas yang diketahui signifikansi $0,200 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi nilai normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji homogenitas, diperoleh nilai variansi sebesar $0,042 > 0,005$ sehingga kedua data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas pada *one sampel t test*, nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,005$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *Pretest* dan hasil nilai *Posttest*. Hal Ini menunjukkan terdapat pengaruh media *Smart box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja Tahun Pembelajaran 2023/2024.

d. Uji N-Gain

Tabel 6. Uji N-Gain Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas pada *aq statistics* bahwa pada tabel mean N-gain skor = 0,80 maka hasil tersebut tafsiran tinggi. Dapat diketahui N adalah jumlah siswa, minimum adalah nilai rendah, maximum adalah nilai tertinggi dan efektif, mean adalah nilai rata-rata, Std Deviation adalah ukuran penyebaran. Sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil nilai belajar siswa. Hal Ini menunjukkan terdapat pengaruh media *Smart box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja Tahun Pembelajaran 2023/2024.

B. Pembahasan

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran dikelas IV pada materi Hak dan Kewajiban. Siswa kelas IV sebagai objek yang berjumlah 20 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa media *Smart box*.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diujikan. Dalam mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai kemampuan seadanya. Setelah kemampuan pretest diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan media *Smart box* pada kelas IV. Sehingga diperoleh kemampuan dari hasil pretest ada 9 siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan ada 11 siswa yang mendapatkan nilai rendah dengan jumlah nilai keseluruhan dari pretest sebanyak 1285, dan nilai rata-rata sebanyak (64,25). Sedangkan dari hasil posttest rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi yaitu dengan jumlah nilai keseluruhan dari posttest sebanyak 1660, dan nilai rata-rata sebanyak (83,00).

Hasil penelitian dapat diketahui setelah dilakukan uji t yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media *Smart box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji nilai normalitas yang diketahui signifikansi $0,200 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi nilai normal. Dari hasil uji homogenitas, diperoleh nilai variansi sebesar $0,032 > 0,005$ sehingga kedua data tersebut homogen. Sedangkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari nilai signifikansinya (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Selanjutnya dari penghitungan N-gain bahwa pada tabel mean N-gain skor = 0,80 maka hasil tersebut tafsiran tinggi. Dapat diketahui N adalah jumlah siswa, minimum adalah nilai rendah, maximum adalah nilai tertinggi dan efektif sehingga menunjukkan terdapat pengaruh media *Smart box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *Smart box* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja terbukti dengan nilai siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila

meningkat pesat sehingga mencapai KKM yaitu (70) dengan nilai rata-rata siswa menjadi (83,00) dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *smart box* saat proses pembelajaran.

penelitian ini telah menjawab tujuannya yang ingin mengetahui pengaruh dari penerapan penggunaan media *Smart box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja tahun pelajaran 2023/2024.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media **Smart Box** memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja. Hal ini ditunjukkan melalui uji hipotesis menggunakan uji t , di mana nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$ mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah penerapan media **Smart Box**, yang menunjukkan efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman siswa. Secara keseluruhan, penerapan media **Smart Box** dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dikategorikan sangat baik, karena berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelum penggunaan media tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kepala sekolah SD Negeri 29 Woja terus mendukung peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran, termasuk **Smart Box**, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan **Smart Box** sebagai media alternatif yang dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam pembelajaran. Siswa diharapkan lebih memperhatikan pembelajaran dan mengembangkan kreativitas agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam topik yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, D. D. ., Subekti, E. E., & Saputro, S. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 113–120.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.370>

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Aslami, Arikunto et al.(2019:365) *One Grup Pretest-Posttest Design*.
- Ayurachmawati P, Lara Syaflin S, & Prasrihamni M. 2022. Pengembangan Konten Multimedia Berbasis Kearifan Lokal PENDIDIKAN PANCASILA Di Sekolah Dasar. *Menggantung Cakrawala*, 942.
- Basori. 2020. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kotak Pintar Di Tk Mujahadah. *Jurnal Al- Abyadh Prodi PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru*. 3 (2):52-58.
- Djamarah (2019:84). *Metode eksperimen*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Fathirma'ruf, F., Prayudi, A., Supriyaddin, S., Asmedy, A., & Ismawan, I. (2022). Pengembangan Cloud Computing sebagai Repository dalam mendukung pengelolaan fasilitas Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 105–111. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.193>
- Golu, Safitri, (2018:4) *Model Pembelajaran Inquiry Based Learning*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Hamdaya, Safitri (2018,4) *Inquiry Based Learning*. Yogyakarta Pusaka Pelajar.
- Harnanto, S. 2016. Smart box Kotak Belajar Ajaib (Kobela) Dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Dasar*. UNISULA.3(1):33-42.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.381>
- Jama'ah, J., Putra, A., & Khaerunnisyah, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kantong Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.324>
- Kresnawaty, A. (2024). Strategi Pengelolaan Barang Bekas yang Baik dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 53–60. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.364>
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143–147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Nurhasanah, E., Aisah, S. ., & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325>
- Permendikbud (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Pujiarti, T., Putra, A. & Astuti, K. P. . (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322>
- Rahman, A., Idhar, I., Amin, A., & Fitasari, F. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.356>
- Safitri, (2018). *"Sistem Pendidikan Nasional"*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Spronken-Smith dan Walker (2018) *Karakteristik Model Pembelajaran Inquiry Based Learning*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono:. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALVBETA, Cv.
- Sugiyono:. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALVBETA, Cv.
- Syarifah, D. H., Zuhri, M. S., & Poncowati, L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Model Talking Stick berbantuan Media Papan Comprehension. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 98–104. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.371>
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wasono, F. T., & Suciati, S. (2024). Project Based Learning untuk Meningkatkan Regulasi diri, Kewirausahaan, Penguasaan Konsep Prakarya SMP XYZ Tangerang. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.399>